BAB IV

PEMBAHASAN

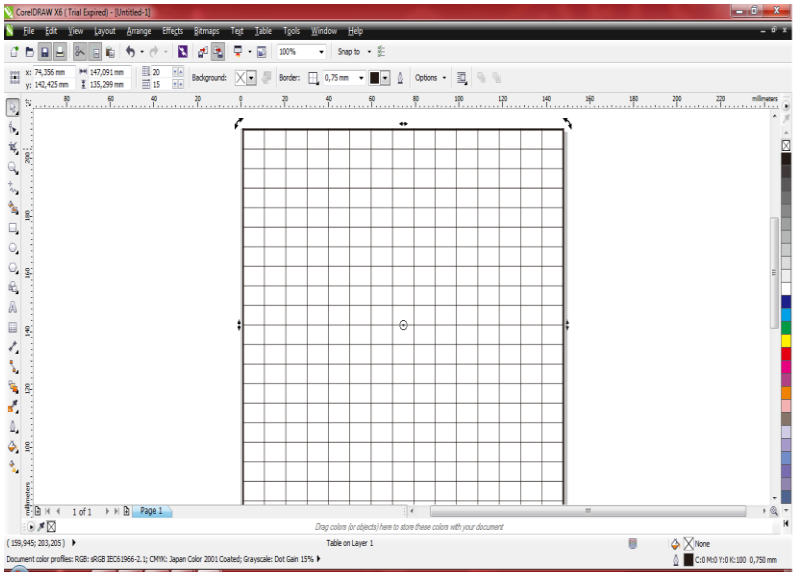
4.1 Pembuatan Media Teka Teki Silang

Penulis membuat sebuah media yang digunakan sebagai media pembelajaran dengan tujuan untuk mempermudah pembelajar dalam mempelajari huruf katakana. Media tersebut dibuat dengan menggunakan perangkat lunak *CoreldrawX6* dalam bentuk teka teki silang.

Langkah langkah yang penulis lakukan saat membuat media teka teki silang adalah sebagai berikut :

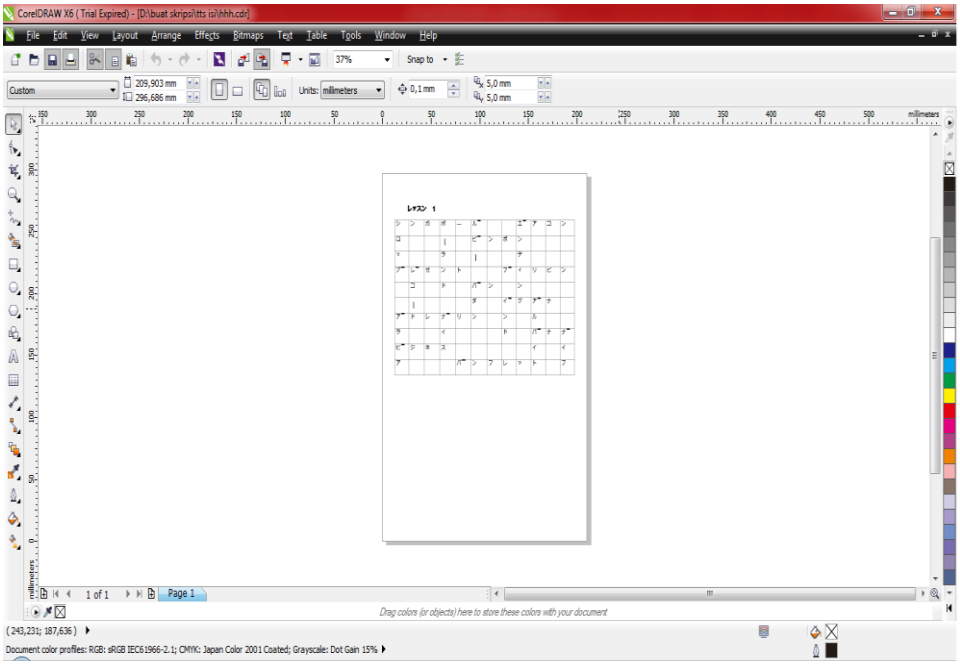
1. Mempersiapkan materi yang akan digunakan sebagai isi media, berupa kosakataka Katakana yang terdapat di buku Sakura Jilid 1,2 dan 3.
2. Setelah semua materi sudah terkumpul penulis membuat 10 latihan teka teki silang.
    a. pertama adalah membuat kotak kotak teka teki silang menggunakan program corelDraw X6

Gambar 4.1



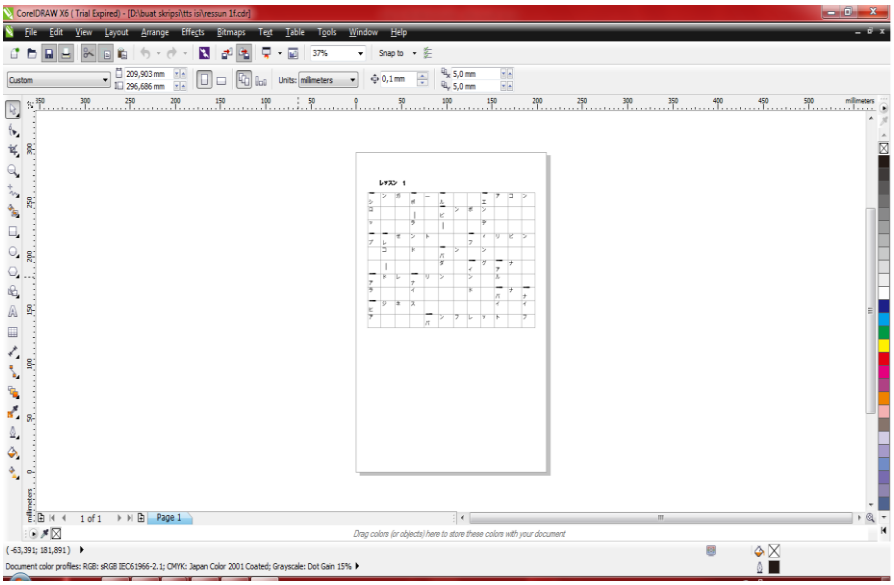
b. Selanjutnya menentukan kosakata yang akan digunakan sebagai pertanyaan.

Gambar 4.2



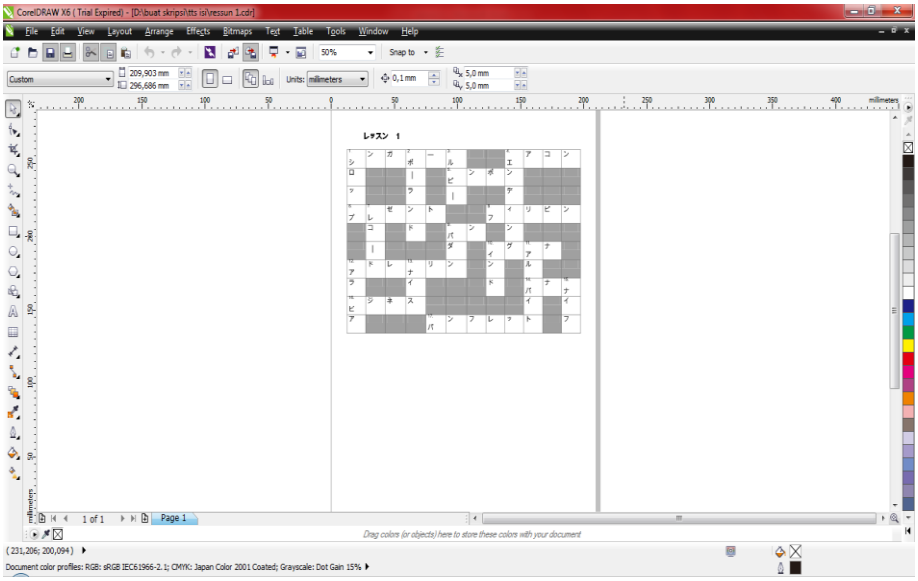
c. Setelah itu menyusun nomor dan menyesuiakan kotak teka teki silang dengan jumlah huruf pada setiap kosakatanya.

Gambar 4.3



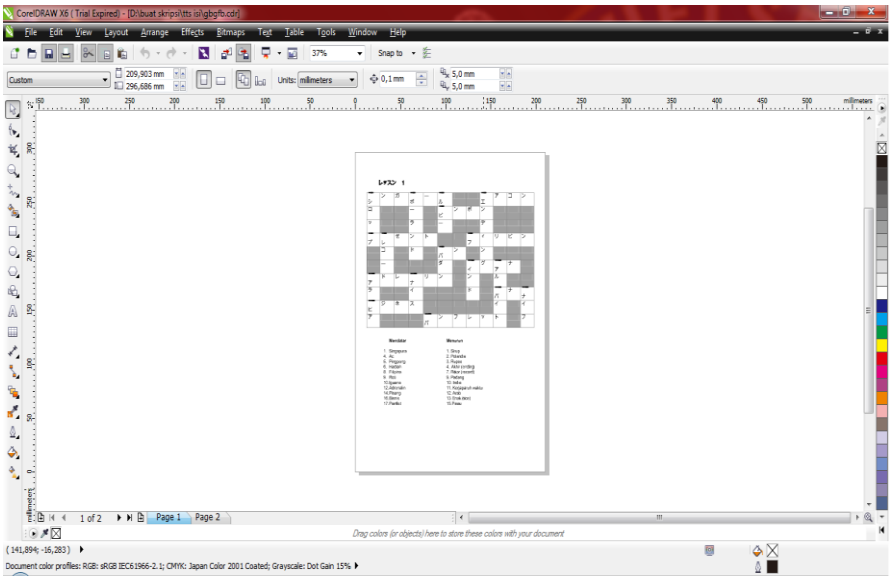
d. Setelah itu menghitamkan kotak kotak yang tidak dipakai sehingga kotak kotak yang terisi terlihat dengan jelas.

Gambar 4.4



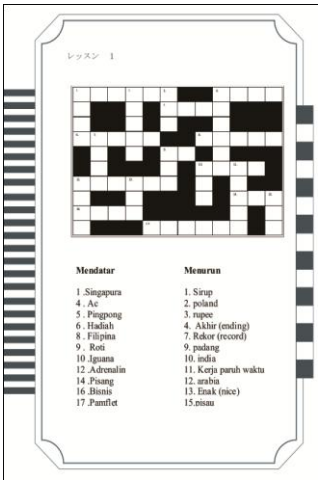
e. Setelah itu menyusun pertanyaan dari kosakata yang telah disusun pada kotak teka teki silang.

Gambar 4.5



Berikut ini adalah Gambar 10 latihan teka teki silang.

Gambar 4.6



レッスン 1

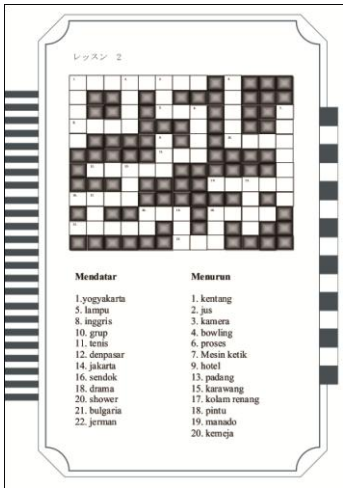
Mendatar

1 .Singapura
4 . Ac
5 . Pingpong
6 . Hadiah
8 . Filipina
9 . Roti
10 .Iguana
12 .Adrenalin
14 .Pisang
16 .Bisnis
17 .Pamflet

Menurun

1. Sirup
2. poland
3. rupee
4. Akhir (ending)
7. Rekor (record)
9. padang
10. india
11. Kerja paruh waktu
12. arabia
13. Enak (nice)
15.risau

gambar 4.7



レッスン 2

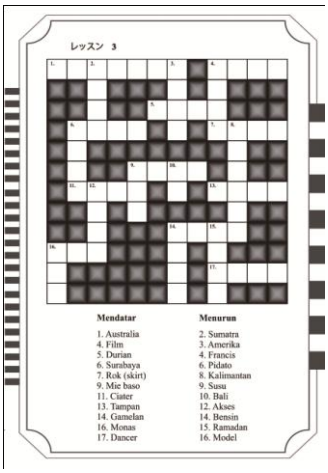
Mendatar

1.yogyakarta
5. lampu
8. inggris
10. grup
11. tenis
12. denpasar
14. jakarta
16. sendok
18. drama
20. shower
21. bulgaria
22. jerman

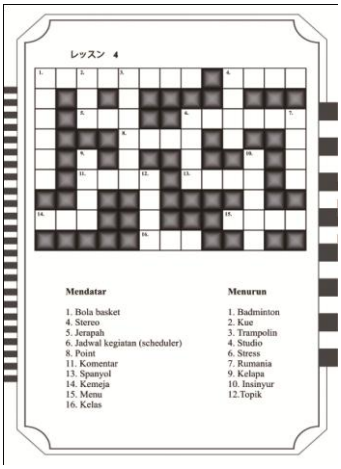
Menurun

1. kentang
2. jus
3. kamera
4. bowling
6. proses
7. Mesin ketik
9. hotel
13. padang
15. karawang
17. kolam renang
18. pintu
19. manado
20. kemeja

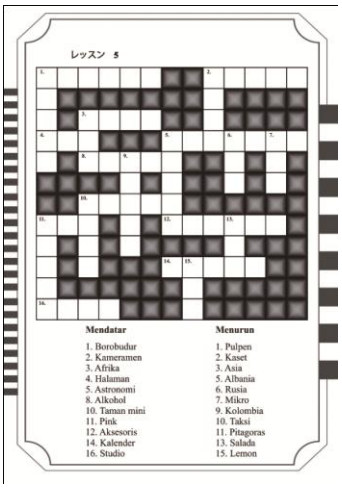
Gambar 4.8



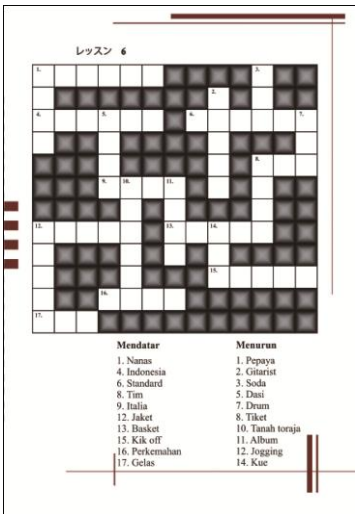
Gambar 4.9



Gambar 4.10



Gambar 4.11



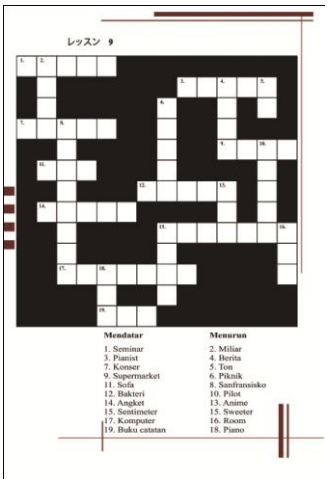
Gambar 4.12



Gambar 4.13



Gambar 4.14



Gambar 4.15



f. Setelah selesai membuat 10 latihan teka teki silang, dibuatlah daftar kosakata katakana yang di tulis dengan huruf romajai untuk mengisi jawaban teka teki silang dari latihan 1sampai 10.

Gambar 4.16



DAFTAR KOSAKATA

レッスン 1

Mendatar		Menurun	
Kosakata	Romaji	Kosakata	Romaji
Singapura	Singapo-ru	Sirup	Siroppu
AC	Eakon	Polandia	Po-rando
Pingpong	Pinpon	Rupee	Rupi-
Hadiah	purezento	Ending	Endingu
Filipina	Firipin	Rekor	Reko-do
Roti	Pan	Padang	Padan
Iguana	Iguana	India	Indo
Adrenalin	Adorenarin	Kerja paruh waktu	Arubaito
Pisang	Banana	Arabia	Arabia
Bisnis	Bijinesu	Enak	Naisu
Pamflet	Panfuretto	Pisau	Naifu

レッスン 2

Yogyakarta	Jyogujyakaruta	Kentang	Jyagaimo
Lampu	Ranpu	Jus	Jyu-su
Inggris	Igirisu	Kamera	Kamera
Group	Gurū-pu	Bowling	Bo-ringu
Tenis	Tenisu	Proses	Purosesu
Denpasar	Denpasaru	Mesin ketik	Taipuraita-
Jakarta	Jyakaruta	Hotel	Hoteru
Sendok	Supu-n	Padang	Padan
Drama	Dorama	Karawang	Karawan
Shower	Syawa-	Kolam renang	Pu-ru
Bulgaria	Burugaria	Pintu	Doa
Jerman	Doitsu	Manado	Manado
		Kemeja	Syatsu

レッスン 3

Australia	O-sutoraria	Sumatra	Sumatora
Film	Firamu	Amerika	Amerika
Durian	Dorian	Francis	Furansu
Surabaya	Surabaya	Pidato	Supi-chi
Rok(skirt)	Suka-to	Kalimantan	Karimantan
Mie baso	Mi-baso	Susu	Miruku
Ciater	Catoru	Bali	Bari
Tampan	Hansamu	Akses	Akusesu
Gamelan	Gamuran	Bensin	Gasorin
Monas	Monasu	Ramadan	Ramadan
Dancer	Dansa-	Model	Moderu

Gambar 4.17

レッスン 4

Mendatar		Menurun	
Kosakata	Romaji	Kosakata	Romaji
Bola basket	Basukettobo-ru	Badminton	Badominton
Stereo	Sutereo	Kue	Ke-ki
Jerapah	Kirin	Trampolin	Toranporin
Jadwal kegiatan (scheduler)	Sukejyu-ru	Studio	Sutajio
Point	Pointo	Stress	Sutoresu
Komentar	Komento	Rumania	Rumania
Spanyol	Supain	Kelapa	Kokonatsu
Kemeja	Syātsu	Insinyur	Enjinia
Menu	Menyu-	Topik	Topikku
Kelas	Kurasu		

レッスン 5

Borobudur	Borobudouru	Pulpen	Bo-rupen
Kameramen	Kameraman	Kaset	Kasetto
Afrika	Afurika	Asia	Ajia
Halaman	Pe-ji	Albania	Aruhania
Astronomi	Asutoronomi-	Rusia	Rosia
Alkohol	Aruko-ru	Mikro	Mikuro
Taman mini	Tanammini	Kolombia	Koronbia
Pink	Pinku	Taksi	Takusi-
Aksesoris	Akusesari-	Pitagoras	Pitagorasu
Kalender	Karenda-	Salada	Sarada
Studio	Sutujio	Lemon	Remon

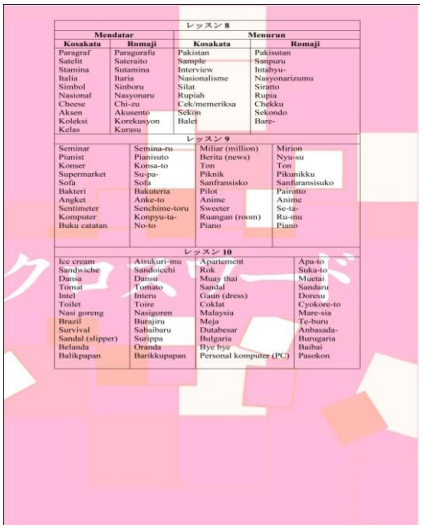
レッスン 6

Nanas	Painappuru	Pepaya	Papaiya
Indonesia	Indonesia	Gitarist	Gitarisuto
Standard	Sutandā-do	Soda	So-da
Tim	Chi-mu	Dasi	Nekutai
Italia	Itaria	Drum	Doramu
Jaket	Jyaketto	Tiket	Chiketto
Basket	Basuketto	Tanah toraja	Tanatorajya
Kik off	Kikkuofu	Album	Arubamu
Perkemahan	Kyanpu	Jogging	Jyoginngu
Gelas	Gurasu	Kue	Ke-ki

レッスン 7

Eskalator	Esukare-ta-	Sponsor	Suponsa-
Alergi	Arerugi-	Aluminium	Aruminiumu
Internet	Intanetto	Gitar	Gita-
Tema	Te-ma	Negatif	Negatibu
Uruguai	Uruguai	Islam	Isuramu
Blossom	Burossamu	Qur'an	Ko-ran
Game	Ge-mu	London	Rondon
Apartemen	Mansyon	Sepak bola	Sakka-
Stoking	Sutokkingu	Mikropon	Maikuropon
Post	Posuto	Washington	Washinton
Turnament	To-namento	Tess	Tesuto
		Teks	Teksuto

gambar 4.18



レッスン 8

Mendatar		Menurun	
Kosakata	Romaji	Kosakata	Romaji
Paragraf	Paragurafu	Pakistan	Pakisutan
Satelit	Sateraito	Sample	Sanpuru
Stamina	Sutamina	Interview	Intabyu-
Italia	Itaria	Nasionalisme	Nasyonarizumu
Simbol	Simboru	Silat	Siratto
Nasional	Nasyonaru	Rupiah	Rupia
Cheese	Chi-zu	Cek/memeriksa	Chekku
Aksen	Akusento	Sekon	Sekondo
Koleksi	Korekusyon	Balet	Bare-
Kelas	Kurasu		

レッスン 9

Seminar	Semina-ru	Miliar (million)	Mirion
Pianist	Pianisuto	Berita (news)	Nyu-su
Konser	Konsa-to	Ton	Ton
Supermarket	Su-pa-	Piknik	Pikunikku
Sofa	Sofa	Sanfransisko	Sanfuransisuko
Bakteri	Bakuteria	Pilot	Pairotto
Angket	Anke-to	Anime	Anime
Sentimeter	Senchime-toru	Sweeter	Se-ta-
Komputer	Konpyu-ta-	Ruangan (room)	Ru-mu
Buku catatan	No-to	Piano	Piano

レッスン 10

Ice cream	Aisukuri-mu	Apartement	Apa-to
Sandwiche	Sandoicchi	Rok	Suka-to
Dirwa	Dinsā	Muay thai	Muetai
Tomat	Tomato	Sandal	Sandaru
Intel	Interu	Gaun (dress)	Doresu
Toilet	Toire	Coklat	Cyokore-to
Nasi goreng	Nasigoren	Malaysia	Mare-sia
Brazil	Buraziru	Meja	Te-buru
Survival	Sabaibaru	Dutabesar	Anbasada-
Sandal (slipper)	Surippa	Bulgaria	Burugaria
Belanda	Oranda	Bye bye	Baibai
Balikpapan	Barikkupapan	Personal komputer (PC)	Pasokon

4.2 Hasil Evaluasi Pembelajaran Katakana Menggunakan Media Teka Teki Silang

Pada penelitian ini peneliti melaksanakan dua kali tes, yaitu *pre-tes* atau tes awal dimana siswa-siswi diberi tes sebelum menggunakan media teka teki silang sebagai media media pembelajaran Katakana. Setelah diberikan materi pembelajaran Katakana dengan menggunakan media teka teki silang kemudian siswa-siswi diberikan tes yang kedua yaitu *post-tes* yang data-datanya adalah sebagai berikut.

Tabel 4.1
Hasil test kemampuan siswa dalam pembelajaran Katakana sebelum menerima media teka teki silang (X) dan sesudah menerima media teka teki silang (Y)

NO	NAMA	X	Y	X2	Y2	XY
1	R1	10	95	100	9025	950
2	R2	15	70	225	4900	1125
3	R3	10	61	100	3721	610
4	R4	10	66	100	4356	660
5	R5	5	65	25	4225	325
6	R6	15	90	225	8100	1350
7	R7	15	85	225	7225	1275
8	R8	5	75	25	4900	350
9	R9	5	80	25	5625	375
10	R10	5	90	25	6400	400

11	R11	5	90	25	8100	450
12	R12	15	80	225	6400	1200
13	R13	5	60	25	3600	300
14	R14	10	75	100	5625	750
15	R15	0	65	0	4225	65
16	R16	0	60	0	3600	60
17	R17	0	65	0	4225	65
18	R18	0	66	0	4356	66
19	R19	0	70	0	4900	70
20	R20	20	95	400	9025	2375
JUMLAH		150	1483	1850	98033	12821

4.2.1 Hasil *pretest*

Untuk penghitungan nilai rata-rata kemampuan siswa dalam pembelajaran Katakana sebelum mempergunakan media teka teki silang, peneliti menghitung nilai rata-rata kemampuan siswa dengan rumus yang telah ditentukan sebagai berikut :

$$M = \frac{\sum X}{N}$$

$$\text{M} = \frac{150}{20}$$

$$\text{M} = 7{,}5$$

4.2.2 Hasil *postest*

untuk nilai rata-rata kemampuan siswa dalam pembelajaran Katakana setelah mempergunakan media teka teki silang ini adalah sebagai berikut :

$$M = \frac{\sum X}{N}$$

$$\text{M} = \frac{1483}{20}$$

M = 74,15

Dari hasil yang telah didapatkan, hasil *pre-tes* kemampuan siswa sebelum menggunakan pembelajaran Katakana dengan media teka teki silang adalah **7,5**. Sedangkan dari hasil *post-tes* setelah siswa menggunakan pembelajaran Katakana dengan media teka teki silang adalah **74,15**. Setelah mendapatkan hasil *pre-tes* dan *post-tes*, terlihat bahwa kemampuan penguasaan Katakana meningkat.

4.2.3 Efektifitas Pembelajaran Katakana Menggunakan Media Teka Teki Silang

Selanjutnya peneliti akan menghitung nilai korelasi antara kemampuan siswa sebelum menggunakan pembelajaran Katakana dengan media teka teki silang dan kemampuan siswa setelah menggunakan pembelajaran Katakana dengan media teka teki silang yang akan dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{rxy} = \frac{\sum \text{x}y}{\sqrt{(\sum \text{x}^2)(\sum Y^2)}}$$

$$\text{rxy} = \frac{12821}{\sqrt{1850\ x98033}}$$

$$\text{rxy} = \frac{12821}{\sqrt{181361050}}$$

$$rxy = \frac{12821}{\sqrt{13467,03567}}$$

$$rxy = 0,95$$

Dari hasil penghitungan yang ada di atas, maka nilai korelasi sebelum siswa menggunakan pembelajaran Katakana dengan media teka teki silang dan setelah menggunakan pembelajaran dengan media teka teki silang adalah **0.95**. Nilai **0.95** ini menunjukan bahwa kemampuan siswa sebelum menggunakan pembelajaran Katakana dengan media teka teki silang dan setelah menggunakan pembelajaran dengan media teka teki silang adalah sangat kuat. Ini berarti hasilnya adalah efektif.

4.3 Tanggapan Siswa Terhadap Penggunaan Media Teka Teki Silang Dalam Pembelajaran Katakana

Pada penelitian ini Penulis juga memberikan dua angket mengenai tanggapan siswa terhadap tampilan media dan materi pembelajaran media.

a. Hasil Analisis Angket I

1) Apakah Anda mengalami kesulitan dalam mempelajari Katakana?

Tabel 4.2
Tabel Angket Nomor 1

Jawaban	F	%
a. Ya	17	85%
b. Tidak	3	10%

Berdasarkan tabel diatas dapat kita lihat bahwa responden 85% menyatakan mengalami kesulitan dalam mempelajari katakana sedangkan yang tidak mengalami kesulitan 10%.

2) Jika ya, apa kesulitan yang Anda alami saat mempelajari Katakana?

Tabel 4.3
Tabel Angket Nomor 2

Jawaban	F	%
a. kesulit dalam menghafal bentuk katakana	9	45%
b. kesulitan menulis katakana	11	55%

Berdasarkan tabel diatas dapat kita lihat bahwa kesulitan dalam mempelajari katakana yaitu 45% responden menyatakan kesulitan dalam menghafal bentuk katakana sedangkan kesulitan dalam menulis katakana 55%.

3) Menurut Anda apakah metode yang digunakan oleh guru saat mengajar Katakana selama masa belajar dikelas bahasa Jepang sudah menarik?

Tabel 4.4
Tabel Angket Nomor 3

Jawaban	F	%
a. Sangat menarik	6	30%
b. Cukup menarik	4	20%
c. Menarik	0	0%
d. Kurang menarik	8	40%

e. Tidak menarik	2	10%

Berdasarkan tabel diatas dapat kita lihat bahwa responden 30% menyatakan sangat menarik, menggunakan metode yang digunakan oleh guru saat mengajar Katakana, cukup menarik, 20% kurang menarik 40% dan tidak menarik 10%.

4) Apakah Anda mengalami kesulitan dengan metode yang digunakan oleh guru saat mengajar Katakana selam masa belajar di kelas bahasa Jepang?

Tabel 4.5
Tabel Angket Nomor 4

Jawaban	F	%
a. Ya	16	45%
b. Tidak	4	55%

Dari tabel di atas dapat kita lihat bahwa responden 45% menyatakan mengalami kesulitan dengan metode yang digunakan oleh guru saat mengajar Katakana sedangkan tidak mengalami kesulitan dengan metode yang digunakan oleh guru saat mengajar Katakana 55%.

5) Jika ya, apa kekurangan dari metode yang digunakan oleh guru saat mengajar Katakana selama belajar di kelas bahasa Jepang?

Tabel 4.6
Tabel Angket Nomor 5

Jawaban	F	%
a. Tidak ada media alternatif sebagai alat peraga dalam pembelajaran Katakana	6	30%
b. Tidak ada media alternatif yang dapat dipergunakan untuk latihan menulis katakana	14	70%

Dari tabel di atas dapat kita lihat bahwa responden 70% menyatakan tidak ada media alternatif yang dapat dipergunakan untuk latihan menulis katakana sedangkan 30% tidak ada media alternatif sebagai alat peraga dalam pembelajaran Katakana.

6) Apakah media teka teki silang “クロスワード” membantu anda dalam latihan menulis Katakana ?

Tabel 4.7
Tabel Angket Nomor 6

Jawaban	F	%
a. Ya	20	100%
b. Tidak	0	0%

Dari tabel diatas dapat kita lihat bahwa responden menyatakan 100% media teka teki silang “クロスワード” membantu dalam latihan menulis Katakana.

7) Apakah media teka teki silang“ クロスワード” membantu anda dalam menghafal bentuk Katakana ?

Tabel 4.8
Tabel Angket Nomor 7

Jawaban	F	%
a. Ya	20	100%
b. Tidak	0	0%

Dari tabel diatas dapat kita lihat bahwa responden 100% menyatakan media teka teki silang sangat membantu dalam menghafal bentuk katakana.

8) Apakah anda mengalami kesulitan dalam mempelajari Katakana memgunakan media teka teki silang “クロスワード“?

Tabel 4.9
Tabel Angket Nomor 8

Jawaban	F	%
a. Ya	3	15%
b. Tidak	17	85%

Berdasarkan tabel diatas responden 17% menyatakan tidak mengalami kesulitan dalam mempelajari Katakana memgunakan media teka teki silang “クロスワード sedangkan 15% mengalami kesulitan.

9) Bagaimana kemampuan anda dalam membaca dan menulis Katakana setelah melakukan pembelajaran dengan media teka teki silang “クロスワード?

Tabel 4.10
Tabel Angket Nomor 9

Jawaban	F	%
a. Meningkat	20	100%
b. Menurun	0	0%
c. Tidak ada pengaruh	0	0%

Dari tabel diatas dapat kita lihat bahwa responden 100% menyatakan kemampuannya meningkat dalam membaca dan menulis katakan setelah belajar menggunakan media teka teki sialng “クロスワード“

10) Apakah pembelajaran Katakana dengan menggunakan media teka teki silang “クロスワード“meningkatkan motivasi anda dalam mempelajari bahasa Jepang?

Tabel 4.11
Tabel Angket Nomor 10

Jawaban	F	%
a. Ya	20	100%
b. Tidak	0	0%

Dari tabel diatas dapat kita lihat bahwa responden 100% menyatakan belajar Katakana menggunakan media teka teki silang “クロスワード“meningkatkan motivasi dalam mempelajari bahasa Jepang.

b. Hasil Analisis Angket II

1. Secara keseluruhan tampilan media teka teki silang “クロスワード“ sangat menarik dikarenakan tampilan pada gambar kotak teka teki silang cerah dan tampilan pada cover sangat menarik.
2. Tanggapan mengenai pembelajaran katakana sebagian besar menyatakan sangat membantu dalam latihan menulis dan menghafal katakana
3. Kekurangan media teka teki silang sebagain besar menyatakan tampilan pada setiap teka teki silang tampilannya hanya dua warna.
4. Saran mengenai media teka teki silang responden menyatakan kosakata sebagai isi jawaban teka teki silang harus di simpan di pinggir pertanyaan.